

ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN PADA TM I DENGAN EDUKASI KELUHAN MUAL PADA TRIMESTER 1 KEHAMILAN LEWAT MEDIA POSTER DI SALAH SATU PMB KOTA BANJARMASIN

Liya Rahmawati^{1*}, Syahrida Wahyu Utami², Tut Barkinah³

¹Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Persada Banjarmasin

²Dosen Prodi DIII Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Persada Banjarmasin

*korespondensi : liyarahmawati788@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Mual yang terjadi pada ibu hamil merupakan kondisi umum, terutama terjadi pada trimester pertama kehamilan. Mulai dari mual ringan hingga hiperemesis gravidarum, yaitu kondisi yang lebih parah yang dapat menyebabkan dehidrasi dan komplikasi serius lainnya. Gejala ini umumnya mulai dirasakan pada minggu keenam kehamilan dan dapat berlangsung hingga minggu ke-12, meskipun pada beberapa kasus dapat berlanjut lebih lama.

Tujuan: Memberikan asuhan kebidanan kehamilan di Praktik Mandiri Bidan dengan pendekatan manajemen kebidanan yang didokumentasikan melalui SOAP.

Metode: Jenis studi kasus yang digunakan pada laporan tugas akhir ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ialah metode yang menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung, bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang terjadi. Studi kasus yang dilaksanakan oleh penulis melalui pendekatan manajemen kebidanan yaitu SOAP. Kasus yang diambil oleh penulis dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah kasus tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil.

Hasil: Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ibu umur 24 tahun G1P0A0 hamil 8 minggu dengan fisiologis

Kata kunci: Asuhan Kebidanan, Mual, Kehamilan Trimester I

Received: Oktober 2025

Reviewed: Oktober 2025

Published: Oktober 2025

Plagiarism Checker No 695

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under
a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Pendahuluan

Kehamilan merupakan proses yang fisiologis dan alamiah. Masa kehamilan dimulai dari konsepsi, perkembangannya janin dalam rahim ibu sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu) yang terbagi dalam tiga trimester. Trimester pertama 0-14 minggu, Trimester kedua mulai 14-28 minggu, dan Trimester ketiga mulai 28-42 minggu (Handayani, S,Dkk 2025)

Di Indonesia, mual dan muntah pada ibu hamil mencapai 50-75%. Meskipun umumnya bersifat ringan, mual yang berlebihan dapat berkembang menjadi hiperemesis gravidarum yang berisiko menyebabkan dehidrasi, kekurangan nutrisi, hingga gangguan tumbuh kembang janin. Oleh karena itu, penanganan yang tepat dan cepat sangat diperlukan untuk memastikan kesehatan ibu dan janin. (Amnah, 2024)

Mual yang terjadi pada ibu hamil merupakan kondisi umum, terutama terjadi pada trimester pertama kehamilan. Mulai dari mual ringan hingga hiperemesis gravidarum, yaitu kondisi yang lebih parah yang dapat menyebabkan dehidrasi dan komplikasi serius lainnya. (Rakhmawati, R. Dkk 2025)

Dampak psikologis dari yang terjadi pada ibu hamil yang mengalami mual selama kehamilan mempengaruhi kualitas hidup ibu hamil. Sebagian ibu hamil menganggap mual

sebagai hal yang wajar di awal kehamilan, sementara sebagian lainnya menganggapnya sebagai kondisi yang sangat tidak nyaman dan mengganggu. (Rakhmawati, R. Dkk 2025)

Ketidaknyamanan yang dirasakan oleh ibu hamil berbeda-beda tiap trimesternya. Perubahan yang sering dialami ibu selama kehamilan adalah mual muntah, pusing, nyeri punggung, flek hitam pada wajah, kram pada kaki, kenaikan berat badan, insomnia, dan sering berkemih. (Afdhal, Dkk 2025)

World Health Organization (WHO) menyebutkan jumlah kejadian ibu hamil yang mengalami mual muntah mencapai 12,5%, dari seluruh jumlah kehamilan di dunia, Salah satunya di Indonesia pada tahun 2023 terdapat sebanyak 5.286.959 dari data profil kesehatan ibu hamil yang mengalami mual muntah. (WHO 2023).

AKI juga dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan. (Dinas Kesehatan Provinsi Kalsel, 2023)

Hasil

Hasil yang didapat pada studi kasus ini pada tanggal 12-06-2025 Ibu datang ke Praktik Mandiri Bidan ingin memeriksa kehamilannya dan mengeluh sering merasa mual pada pagi hari tapi tidak sampai muntah. Pada kehamilan pertama ini diketahui HPHT 08-04-2025 jika diketahui HPHT ibu tersebut maka usia kehamilan 8 minggu dan Taksiran persalinan pada tanggal 15 Januari 2025. Hasil pemeriksaan TD: 110/80 mmHg, T: 36,6 °C, R: 20 ×/m, N: 80 ×/m, Lila: 24 cm, TB: 156 cm, BB: 48 kg, IMT: 19 (Normal), TFU teraba *ballottement*.

Selama kehamilan ibu telah melakukan kunjungan 3 kali ke fasilitas kesehatan selama kehamilannya sekarang, pemeriksaan dokter di Rumah Sakit sebanyak 1 kali, di Puskesmas sebanyak 1 kali, dan di PMB sebanyak 1 kali pada Trimester 1. Pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali selama kehamilannya dengan distribusi waktu 2 kali pada trimester kesatu (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12 minggu - 24 minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran), dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali trimester 1 dan 1 kali di trimester 3) Kunjungan antenatal bisa lebih dari 6 (enam) kali sesuai kebutuhan dan jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan. (Kemenkes 2020)

Pembahasan

Dalam studi kasus ini penulis membahas tentang asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan dari umur kehamilan 8 minggu hingga 12 minggu yang dimulai dari tanggal 12 juni 2025 sampai dengan 10 juli 2025, dipembahasan ini penulis akan membandingkan teori yang didapat di lapangan untuk lebih sistematis maka penulis membuat pembahasan dengan mengacu pada pendekatan asuhan kebidanan, menyimpulkan data, menganalisa data, dan penatalaksanaan asuhan.

Pada pemeriksaan kehamilan ibu didapat keluhan mual di pagi hari pada trimester I kehamilan, sesuai dengan teori bahwa Mual yang terjadi pada ibu hamil merupakan kondisi umum, terutama terjadi pada trimester pertama kehamilan. Mulai dari mual ringan hingga hiperemesis gravidarum, yaitu kondisi yang lebih parah yang dapat menyebabkan dehidrasi dan komplikasi serius lainnya. Gejala ini umumnya mulai dirasakan pada minggu keenam kehamilan dan dapat berlangsung hingga minggu ke-12, meskipun pada beberapa kasus dapat berlanjut lebih lama. (Rakhmawati, R. Dkk 2025)

Pada trimester pertama terdapat keluhan yang dirasakan oleh ibu hamil terutama terjadi pada hamil muda seperti emesis gravidarum atau morning sickness. Mual dan muntah (morning

sickness) adalah ketidaknyamanan yang paling sering terjadi pada trimester pertama kehamilan. (Septa, A. F. dkk (2021).

Hasil pemeriksaan tinggi fundus uteri ibu pada usia kehamilan 8 minggu yaitu teraba ballotement, dilakukan kunjungan kedua pada usia kehamilan 10 minggu tinggi fundus uteri teraba ballotement, kemudian dilakukan pemeriksaan lagi pada kunjungan ketiga pada usia kehamilan 12 minggu tinggi fundus uteri masih teraba ballotement. Hal ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Aryanti (2023) bahwa masih teraba ballotement karena ukurannya belum terlalu besar untuk diraba jelas.

Pada pemeriksaan umum keadaan ibu baik, kesadran Compusmentis, TD: 110/80 mmHg. Menurut Sekar Arum (2021) rentang normal MAP adalah 70-110 mmHg, tekanan darah normal ibu hamil 90/60 mmHg s/d 140/90 mmHg.

Presentasi janin belum teraba dan denyut jantung janin belum terdengar menggunakan dopler karena usia kehamilan ibu 8 minggu hal ini sesuai dengan teori menurut Fadhila (2025) bahwa menentukan presentasi janin bisa dilakukan mulai dari usia kehamilan 17-18 minggu denyut jantung janin (DJJ) dapat di dengar dengan laenec dan dengan doppler DJJ dapat di dengarkan lebih awal lagi.

Penyusunan rencana asuhan kehamilan yang diberikan kepada ibu yaitu dengan membangun hubungan interpersonal serta memberikan edukasi pengetahuan kesehatan ibu kehamilan, tentang keluhan mual pada trimester I kehamilan dan cara mengatasinya, penulis menggunakan media poster untuk edukasi tentang keluhan mual dan cara mengatasinya sedini mungkin yang bertujuan agar ibu lebih mudah membaca dan mengingatkan ketika berada dirumah, serta menganjurkan ibu untuk selalu makan makanan bergizi seimbang, serta selalu menjaga kebersihan diri, memberitahukan pengetahuan tentang keluhan mual pada trimester I kehamilan yang ibu alami adalah hal yang wajar, sehingga ibu merasa tenang dalam menghadapi masalahnya.

Pada Kunjungan Tanggal 26 Juni 2025 dilakukan edukasi tentang keluhan mual serta cara mengatasinya dengan menggunakan media poster di rumah ibu salah satu media visual yang digunakan dalam pendidikan kesehatan untuk menyampaikan pesan atau informasi kesehatan secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami, terutama oleh masyarakat umum yang menjadi alat bantu komunikasi dalam memberikan edukasi kesehatan dalam memberikan penyuluhan atau konseling karena dapat menyampaikan pesan penting secara singkat, menarik, dan mudah diingat.

Evaluasai pada kunjungan tanggal 10 Juli 2025 dalam asuhan kehamilan bahwa ibu telah melakukan anjuran yang diberikan, sehingga didapati hasil keluhan yang dirasakan oleh ibu mulai berkurang.

Kesimpulan

Penulis sudah melakukan Asuhan Manajemen Kebidanan dengan menggunakan pendekatan SOAP pada ibu Keluhan mual pada asuhan kehamilan di Praktik Mandiri Bidan. Penulis sudah melakukan pengkajian data subjektif pada ibu didapatkan hasil subjektif ibu mengatakan ingin memeriksa kehamilannya dan sering merasa mual pada pagi hari tapi tidak sampai muntah. Penulis sudah melakukan pengkajian data objektif keadaan umum ibu baik, TD: 110/80 mmHg, T: 36,6 C, N: 88 x/m, R: 20 x/m, Lila: 24 cm, BB: 48 kg, TFU: Teraba Ballotement (+).

Penulis sudah melakukan assessment pada ibu yaitu G1P0A0 hamil 8 minggu dengan fisiologis. Penulis sudah melakukan planning atau perencanaan pada ibu dengan keluhan mual pada trimester I kehamilan dalam asuhan kebidanan dengan memberikan penyuluhan tentang keluhan mual pada trimester I kehamilan dengan menggunakan metode poster.

Daftar Pustaka

- Afdhal, F., Arsi, R., Saputra, A. U., & Rosadi, E. (2025). *Penyuluhan Manfaat Aromatheraphy Lemon Untuk Mengatasi Mual Muntah Trimester Awal Kehamilan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 3(5), 2310-2315.
- Amnah, S. (2024). *Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Penanganan Emesis Gravidarum Di Wilayah Kerja Puskesmas Batujaya Kabupaten Karawang 2024* (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).
- Aryanti Dewi Pivi, P. (2023). *Manajemen Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. A Di RSAL dr. Mintohardjo Jakarta Tahun 2023* (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan.2023. Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023. Banjarmasin : Dinas Kesehatan Pemprov Kalimantan Selatan.
- Fadhila, N. N., Yanti, D. E., & Angelina, C. (2025, Januari). *Determinasi Faktor Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Fajar Bulan*. Jurnal Ilmiah Kesehatan, 57.
- Handayani, S., Fajri, U. N., Fitriyani, T., & Zulfatunnisa, N. (2025). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*.
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu Edisi 3*. Profil Kesehatan Provinsi Indonesia. Kementerian Kesehatan republik Indonesia.
- Rakhmawati, R., Damayanti, D. F., & Fitriani, H. 2025 *Edukasi Kader Dan Ibu Hamil Tentang Penanganan Mual Muntah Trimester I Menggunakan Inhaler Mint*. Jurnal Pengabdi, 8(1).
- Sekar Arum.2021. Buku Kehamilan Sehat Mewujudkan Generasi Berkualitas di Masa New Normal
- Septa, A. F., Sari, S. A., & Dewi, N. R. (2021). *Penerapan akupresur pada ibu hamil trimester I untuk mengatasi mual dan muntah di wilayah kerja puskesmas metro*. Jurnal Cendikia Muda, 1(4), 485-492.
- WHO. (2023). World Health Organization. Monitoring Health For The Sdgs, Sustainable Development Goals